

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Aroma Terapi Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (Sma) Yadika 1
Nama : Rani Yulan Sari
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Konsentrasi belajar adalah kemampuan keadaan pikiran yang diaktifkan oleh sensasi didalam tubuh untuk memusatkan pikiran. Untuk mengaktifkan sensasi didalam tubuh perlu keadaan yang rileks dan suasana yang tenang, karena dalam keadaan tegang seseorang tidak akan dapat menggunakan otaknya dengan maksimal. Salah satu tindakan non farmakologi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan konsentrasi belajar adalah dengan menghirup aroma terapi. Aroma terapi yang digunakan dalam penelitian ini adalah aroma terapi peppermint. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh aroma terapi terhadap tingkat konsentrasi belajar pada siswa SMA Yadika 1 Jakarta Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *one grup quasi experiment pretest-posttest design* pada 58 orang siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *Army Alpha Test Intellegency* yang berjumlah 12 soal dengan analisis data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Uji hipotesis menggunakan *Wilcoxon Signed Ranked Test* dan menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh aroma terapi terhadap tingkat konsentrasi setelah dilakukan intervensi dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian aroma terapi terhadap tingkat konsentrasi belajar pada siswa SMA Yadika 1 Jakarta Barat berupa peningkatan konsentrasi belajar, sehingga aroma terapi dapat digunakan perawat sebagai terapi nonfarmakologi untuk meningkatkan konsentrasi dalam asuhan keperawatan sistem *neuro-behavioral*.

Kata kunci : Aroma terapi, peppermint, konsentrasi belajar

ABSTRACT

Title : *The Effect Of Aromatherapy On Levels Of Learning Concentration In Senior High School (SHS) Yadika 1*
Name : *Rani Yulan Sari*
Study Program : *Nursing*

Learning concentration is the ability of the state of mind that is activated by sensations in the body to concentrate the mind. To activate the sensations in the body need a relaxed state and a calm atmosphere, because in a tense state a person will not be able to use his brain to the fullest. One of the non-pharmacological actions that can be done to increase the concentration of learning is to inhale the aromatherapy. Aromatherapy used in this study is peppermint aromatherapy. The purpose of this study was to determine the effect of aromatherapy on the level of concentration of learning in Yadika 1 West Jakarta High School students. This research is a quantitative study using one group quasi-experiment pretest-posttest design method on 58 students who were selected using a purposive sampling technique. The instrument in this study used the Army Alpha Intelligence Test which amounted to 12 questions with data analysis using Kolmogorov-Smirnov. Hypothesis testing uses the Wilcoxon Signed Ranking Test and shows the results that H_0 is rejected which mean there is an influence of aromatherapy on the level of concentration after an intervention with a p -value = 0,000 ($p < 0.05$). It can be concluded that there is an effect of giving aromatherapy to the level of learning concentration in Yadika 1 West Jakarta senior high school students in the form of increased concentration of learning, so that aromatherapy can be used by nurses as a nonpharmacological therapy to increase concentration in nursing care in the neuro-behavioral system.

Keywords: Aromatherapy, peppermint, learning concentration